

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasar hasil perhitungan data yang diperoleh dari angket tingkat kecemasan siswa kelas XII akselerasi, dari 19 responden didapatkan 9 responden atau setara dengan (47%) berada pada tingkat kecemasan kategori sedang, 10 responden atau setara dengan (53%) berada pada kategori tingkat kecemasan yang rendah dan 0 responden yang mengalami kecemasan tinggi atau setara dengan (0%).
2. Berdasar hasil perhitungan data yang diperoleh dari angket tingkat kecemasan siswa kelas XII regular, dari 19 responden didapatkan 10 responden atau setara dengan (53%) berada pada tingkat kecemasan kategori sedang, 9 responden atau setara dengan (47%) berada pada kategori tingkat kecemasan yang rendah dan 0 responden yang mengalami kecemasan tinggi atau setara dengan (0%).
3. Berdasar hasil analisis uji t dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan tingkat kecemasan yang nyata dan signifikan antara siswa kelas XII akselerasi dengan siswa kelas XII regular. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan siswa kelas XII akselerasi sebesar 81.05, sedangkan siswa kelas XII regular sebesar 80.00. selisih perbedaannya sebesar 1.05. Perbandingan $\text{Sig (2-tailed)} > \alpha$ atau $(0.852) > (0.025)$, sehingga H_0 diterima atau tidak ada perbedaan tingkat kecemasan antara akselerasi dan regular.

B. Saran

1. Bagi siswa yang diteliti bisa mempertahankan teknik manajemen kecemasan, dan menjadikannya sebagai pembelajaran ketika akan menghadapi tes atau ujian dimasa yang akan datang dan sering berkonsultasi pada guru BP/ BK atau Psikolog pendidikan tentang segala perubahan emosi dan keadaan diri sehingga diharapkan dapat menguasai diri dan mengelola kecemasan.
2. Bagi sekolah, preventif terhadap hal-hal negatif dalam menghadapi ujian perlu lebih ditingkatkan, juga pemberian program konsultasi dan pemberian motivasi belajar antara guru dan siswa agar kondisi masalah siswa dapat diurai bersama dan kebutuhan siswa dapat tercapai lebih efektif.
3. Bagi pengajar, memberikan informasi dan masukan tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh para pengajar tentang bagaimana membuat ujian itu menjadi sesuatu yang menyenangkan dan tidak ditakuti oleh para siswanya sehingga siswa lebih semangat dalam menghadapi ujian.
4. Untuk orang tua, penelitian ini dapat memberi informasi kepada orang tua tentang pentingnya memperhatikan anak serta diharapkan peka dan mampu mengetahui kebutuhan-kebutuhan anak dan melakukan usaha-usaha pencegahan terjadinya kecemasan pada anak ketika menghadapi ujian nasional.
5. Perlu penelitian lebih lanjut, dengan sampel lebih besar, sumber pustaka yang lebih banyak dan beragam serta teknik sampling yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.